

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI  
5015/BKI-D/SD-S1/2022

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PENYESUAIAN DIRI  
KARYAWAN DI PT. MUTIARA AGAM KENAGARIAN TIKU V  
JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA  
KABUPATEN AGAM**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**


**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Srata 1 (S1) Sosial (S.sos)**

**OLEH :**

**Rani Selpia Sridevi**  
**NIM. 11840220610**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1443 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.R. Soebarto KM. 15 No. 555, Suka Mahal Tambai - Pekanbaru 28292 PO Box. 1894 Telp. 0771-622051  
Fak. 0771-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: 189-020@Pekabaru.indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	Rani Selpia Sridevi
NIM	11840220610
Judul	Pengaruh Bimbingan Ketr Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V. Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.


Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari	Kamis
Tanggal	14 April 2022

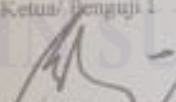

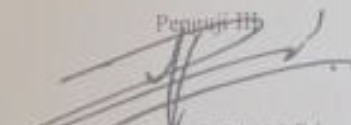
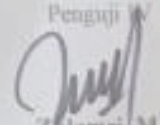
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 April 2022

Dekan,


  
Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I	Sekretaris/ Penguji II
 Dr. Kasril Yazid, MEd NIP. 197204292005011004	 Rosmita, M.Ag NIP. 197411132005012005
Penguji III	Penguji IV
 Rahmad, S.Pd., M.Pd NIP. 197812122011011006	 Zulamri, MA NIP. 197407022008011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
K. H.A. Saifuddin Zuhri, Jln. No. 213, Jalan Mahadza Saipari - Pekanbaru 28293 Pk. Riau, 0799-7621-0000  
Fax: 0763-342132 Web: www.uin-suska-riau.ac.id e-mail: info-uin@pekanbaru-csps.uin-riau.ac.id

---

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	Rani Selpia Sridevi
NIM	11840220610
Judul	Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tikau V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.


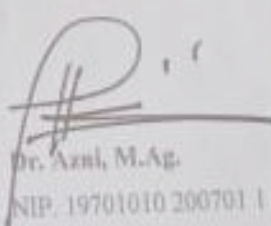
Telah Diseminarkan Pada:

Hari	Senin
Tanggal	13 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I.  Dr. Yasril Yazid, MIS. NIP.197204212005011004	Penguji II.  Dr. Azni, M.Ag. NIP.197010102007011051
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Rani Selpia Sridevi

Nim : 11840220610

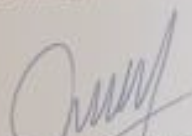
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tikau V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP. 197407022008011009

Pembimbing

  
Dr. H. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 1962204031997031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rani Selpia Sridevi  
NIM : 11840220610

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kensgarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 Maret 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



Rani Selpia Sridevi  
NIM. 11840220610

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rani Selpia Sridevi, (2022): Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.**

Bimbingan Karir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang diri serta lingkungan dan keselarasannya dengan pekerjaan yang hendak dicapainya. Penyesuaian Diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. Adapun rumusan dari penelitian ini apakah ada Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan. Penelitian ini dianalisis dengan regresi linier, pengambilan data melalui angket yang disebarakan kepada responden, dan pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23.0 for window*. Berdasarkan hasil pengolahan data, bimbingan karir berpengaruh terhadap penyesuaian diri karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Hal ini dibuktikan dengan persentase pengaruh bimbingan karir terhadap penyesuaian diri karyawan sebesar 84,2% maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir berpengaruh terhadap penyesuaian diri karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

**Kata kunci :Bimbingan Karir, Peyesuaian Diri**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rani Selpia Sridevi, (2022): The Effect of Career Guidance on Employee Adjustment at PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong, Tanjung Mutiara District, Agam Regency.**

Career Guidance aims to provide an overview of oneself and the environment and its alignment with the work to be achieved. Self-adjustment is a person's ability to live and get along reasonably with his background to feel satisfied with himself and with the environment. The formulation of this research is whether there is an effect of Career Guidance on Employee Self-Adjustment at PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong, Tanjung Mutiara District, Agam Regency. The sample in this study amounted to 50 employees. This study was analyzed by linear regression, data collection through questionnaires distributed to respondents, and data processing using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23.0 for the window. Based on the data processing results, career guidance affects the adjustment of employees at PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong, Tanjung Mutiara District, Agam Regency. This is evidenced by the percentage of the influence of career guidance on employee self-adjustment of 84.2%, so  $H_a$  is accepted, and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that career guidance affects the self-adjustment of employees at PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong, Tanjung Mutiara District, Agam Regency.

**Keywords:** *Career Guidance, Self Adjustment*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini ditulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan Judul **“Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan pada Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk Menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.
4. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.
5. Bapak Drs. Suhaimi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala Pimpinan PT.Mutiara Agam beserta karyawan yang telah memberi izin beserta membantu proses pengumpulan data skripsi penulis.
8. Yang teristimewa, kedua orang tua tercinta Ibu Roswita Dewi dan Bapak Agustiar yang selalu memberikan nasehat, doa yang tulus dan ikhlas, kasih sayang yang tak terhingga, serta pengorbanan tiada pamrih kepada penulis, terimakasih juga buat kakakku Efrida Gumala Sridewi, Abangku Gus WindoMasdiano, S.Tr.Pi beserta adekku Raju Nofrianto dan Widya Rahayu Gusti Oktavia yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Yang spesial untuk om tersayang, Arif latif, S.Pd, Febriadi, Febrianto, Jasman Jaya, Jasman Nedi dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih telah membantu dalam proses perkuliahan penulis dari segi apapun beserta doanya agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman terbaik yang banyak menolong penulis dalam suka maupun duka, Resti Putri Diana, Zahratul Jannah Arfama, dan Irwan Jepika. Terimakasih telah kebersamai penulis selama ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapakan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlipat ganda, *Aamiin*.

Pekanbaru, 20 Maret 2022

Penulis

Rani Selpia Sridevi

11840220610

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah .....	4
F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	4
G. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori .....	8
C. Konsep Operasional.....	17
D. Hipotesis .....	18
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	23
G. Teknik Analisis Data .....	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
	A. Sejarah Perusahaan.....	28
	B. Lokasi Perusahaan.....	28
	C. Dampak Sosial, Ekonomi, dan Budaya Terhadap Lingkungan	29
	D. Struktur Organisasi Perusahaan.....	30
	E. Uraian Proses.....	31
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	37
	B. Pembahasan.....	58
	C. Uji Normalitas.....	61
	D. Uji Korelasi.....	61
	E. Uji Regresi Linear Sederhana.....	62
	F. Uji – T Statistic (Uji Persial).....	64
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran.....	72
<b>KEPUSTAKAAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	Kerangka Operasional .....	18
Tabel 3.1 :	Skala Likert .....	23
Tabel 3.2 :	Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian .....	32
Tabel 4.1 :	Kriteria Kematangan TBS untuk Mengetahui Mutu Panen .....	32
Tabel 5.1 :	Saya sudah pernah mengikuti bimbingan karir diperusahaan .....	37
	tempat saya bekerja .....	37
Tabel 5.2 :	Bimbingan /arahan yang diberikan sesuai dengan harapan perusahaan .....	38
Tabel 5.3 :	Pelaksanaan bimbingan karir adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap .....	38
Tabel 5.4 :	Saya sulit mengerti dengan bimbingan yang diberikan oleh pihak perusahaan .....	38
Tabel 5.5 :	Saya tidak peduli dengan bimbingan/arahan yang diberikan .....	39
Tabel 5.6 :	Saya melaksanakan bimbingan dengan baik dan sesuai denganaturan yang ada .....	39
Tabel 5.7 :	Saya dapat menyesuaikan diri di tempat kerja setelah melaksanakan bimbingan yang ada .....	40
Tabel 5.8 :	Bimbingan yang diberikan dapat menyesuaikan diri saya di tempat kerja .....	40
Tabel 5.9 :	Saya cepat memahami apa saja yang disampaikan atasan tentang pekerjaan saya.....	40
Tabel 5.10 :	Bimbingan yang diberikan dapat menyelesaikan pekerjaan yang saya lakukan dan bertanggung jawab dengan pekerjaan .....	



Tabel 5.11 :	Saya bisa melaksanakan pekerjaan dengan menyesuaikan diri di lingkungan pekerjaan .....	41
Tabel 5.12 :	Saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja demi kelancaran pekerjaan .....	42
Tabel 5.13 :	Saya bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaan saya sekarang .....	43
Tabel 5.14 :	Lingkungan tempat saya kerja sesuai dengan yang saya harapkan .....	42
Tabel 5.15 :	Lingkungan tempat kerja yang nyaman membuat saya semangat untuk bekerja .....	43
Tabel 5.16 :	Saya mampu menyelesaikan sejumlah pekerjaan seperti yang ditetapkan oleh perusahaan .....	43
Tabel 5.17 :	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak bertanya kepada atasan .....	44
Tabel 5.18 :	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa menunggu perintah dari atasan .....	44
Tabel 5.19 :	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik .....	44
Tabel 5.20 :	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik .....	45
Tabel 5.21 :	Lamanya waktu yang anda miliki dalam pekerjaan, Seberapa kenalkah anda dengan masyarakat sekitar perusahaan .....	45
Tabel 5.22 :	Saya bertanggung jawab dengan pekerjaan saya .....	45
Tabel 5.23 :	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya dibantu oleh rekan kerja .....	46
Tabel 5.24 :	Saya dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat .....	46
Tabel 5.25 :	Saya sulit bergaul dengan teman satu kerja .....	46
Tabel 5.26 :	Saya bisa melakukan dua pekerjaan sekaligus tanpa membebani teman satu kerja .....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.27 :	Kuantitas kerja yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan saya miliki.....	47
Tabel 5.28 :	Pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan gaji yang didapatkan.....	48
Tabel 5.29 :	Saya mudah bergaul dengan teman satu kerja .....	48
Tabel 5.30 :	Saya menyelesaikan pekerjaan walaupun atasan sedang tidak ada di tempat.....	48
Tabel 5.31 :	Saya mengerjakan pekerjaan dengan segera tanpa menunda nundanya.....	49
Tabel 5.32 :	Saya melakukan pekerjaan sesuai arahan dari atasan.....	49
Tabel 5.33 :	Saya berusaha melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin.....	49
Tabel 5.34 :	Saya merasa rekan kerja tidak mau bergaul dengan saya	
Tabel 5.35 :	Saya menyukai pekerjaan saya .....	50
Tabel 5.36 :	Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup . .....	50
Tabel 5.37 :	Saya sulit melakukan pekerjaan yang diberikan oleh atasan .....	51
Tabel 5.38 :	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa dikembangkan.....	51
Tabel 5.39 :	Saya merasa senang bisa menyelesaikan semua pekerjaan dengan cepat.....	52
Tabel 5.40 :	Saya merasa malu dengan pekerjaan saya, jika pekerjaan tidak selesai tepat waktu .....	52
Tabel 5.41 :	Rekapitulasi Bimbingan Karir .....	53
Tabel 5.42 :	Rekapitulasi Peyesuaian Diri Karyawan.....	54
Tabel 5.43 :	Hasil Uji Validasi Variabel X.....	59
Tabel 5.44 :	Hasil Uji Validasi Variabel Y .....	59
Tabel 5.45 :	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 5.46 :	Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 5.47 :	Hasil Uji Korelasi Variabel Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam .....	62
Tabel 5.48 :	Model Summary.....	63
Tabel 5.49 :	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 :	Lokasi PT. Mutiara Agam.....	29
Gambar 4.2 :	Struktur Organisasi PT. Mutiara Agam .....	30
Gambar 5.1 :	Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot.....	61





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 2 : Uji Validasi.....	77
Lampiran 3 : Uji Reliabilitas.....	88
Lampiran 4 : Uji Normalitas .....	89
Lampiran 5 : Uji linearitas .....	90
Lampiran 6 : Uji Hipotesis.....	91
Lampiran 7 : Tabulasi .....	92

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Individu merupakan bagian dari realitas. Realitas mengajukan tuntutan, pembatasan, aturan dan norma-norma, sehingga individu harus belajar untuk menghadapi dan mengaturnya guna memperoleh penyesuaian yang efektif. Sikap dan cara individu bereaksi terhadap manusia dan lingkungan sosial yang membentuk realitas, juga merupakan aspek yang besar pengaruhnya terhadap proses penyesuaian diri untuk kebahagiaan dan kesejahteraan jiwa. Sikap yang sehat dan kontak yang baik terhadap realitas diperlukan untuk penyesuaian yang sehat.

Dalam organisasi termasuk perusahaan dibutuhkan kerja sama yang baik antara karyawan dengan pemimpin organisasi/perusahaan. Disini dituntut kemampuan dari seorang pemimpin dalam mewujudkan serta menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan yang pada dasarnya tergantung pada kemampuan pemimpin untuk mewujudkan atau membina hubungan manusiawi secara efektif dengan karyawannya, sebab hubungan tersebut merupakan peluang bagi para karyawan untuk mengkomunikasikan hasil pikiran antar pemimpin memperoleh kesempatan dalam menggali kreatifitas dan inisiatif yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan dan mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu, perlu bimbingan karir terhadap penyesuaian diri karyawan.

Karyawan yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai target perusahaan merupakan keberuntungan bagi perusahaan dan merupakan suatu penghargaan bagi perusahaan memiliki karyawan yang bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan, setiap karyawan memiliki tugas masing-masing.

Untuk mewujudkan kemampuan karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan tidak lepas dengan bimbingan karir karena setiap pekerjaan jika tidak ada yang memberi bimbingan mengenai pekerjaan yang akan dikerjakan maka semuanya akan tidak sesuai target perusahaan. Bimbingan karir yang dilakukan perusahaan yang dimaksud seperti memberi arahan kepada karyawan bagaimana cara pekerjaan yang akan di kerjakan.

Bimbingan karir merupakan salah satu bagian dari bimbingan konseling. Untuk rasanya kurang bijaksana apabila melakukan bimbingan karir ini terlepas dari bimbingan secara menyeluruh, dan menyebabkan bimbingan-bimbingan yang lain menjadi terabaikan. Walaupun demikian saat ini bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan.

Setiap pekerjaan juga tidak lepas dengan yang namanya penyesuaian diri karena di lingkungan pekerjaan banyak karyawan yang ketemu jadi bukan sekedar bekerja saja melainkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan agar terjalin juga silaturahmi antara karyawan satu dengan karyawan lainnya dan karyawan dengan atasan.

Bimbingan karir merupakan salah satu bagian dari bimbingan konseling. Untuk rasanya kurang bijaksana apabila melakukan bimbingan karir ini terlepas dari bimbingan secara menyeluruh, dan menyebabkan bimbingan-bimbingan yang lain menjadi terabaikan. Walaupun demikian saat ini bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan.

Dengan penyesuaian diri semua pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan dapat terjalin silaturahmi di perusahaan. Penyesuaian diri di lingkungan kerja harus dimiliki oleh seorang karyawan dalam bekerja karena penyesuaian diri suatu keyakinan dalam diri sehingga menentukan bagaimana tingkat kebijaksanaan dalam bekerja dan dapat mewujudkan situasi kerja yang tentram.

Pada mulanya penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (*adaptation*), padahal adaptasi ini pada umumnya lebih mengaruh pada penyesuaian diri dalam arti fisi, *fisiologis*, misalnya, seseorang yang pindah tempat di daerah panas ke daerah dingin harus adaptasi dengan iklim yang berlaku di daerah dingin tersebut. Ada juga penyesuaian diri juga diartikan sama dengan penyesuaian yang mencakup konformitas terhadap suatu norma. Pemaknaan penyesuaian diri seperti ini pun terlalu banyak membawa akibat lain. Dengan memaknai penyesuaian diri seperti ini sebagai usaha konformitas, menyiratkan bahwa individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku, baik secara moral, sosial, maupun emosional. Sudut pandang berikutnya adalah bahwa penyesuaian diri dimaknai sebagai usaha penguasaan (*mastery*), yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respons dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan, dan frustrasi tidak terjadi.

Penyesuaian diri kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan.

Kemampuan dalam pelaksanaan bimbingan karir setiap masing-masing karyawan berbeda-beda dan begitu penyesuaian diri setiap karyawan maka karena tidak semua karyawan memiliki kemampuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan salah penafsiran dalam menginterpretasikan setiap istilah yang penulis gunakan dan memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dari penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh.  
Pengaruh adalah suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan yang kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua.<sup>1</sup> Adapun yang dimaksud pengaruh adalah bentuk hubungan antara variabel Bimbingan Karir Terhadap variabel Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam.
2. Bimbingan.  
Bimbingan merupakan suatu proses berkelanjutan, hal ini mengandung arti bahwa kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan dilakukan secara kebetulan, 3ncidental, sengaja, berencana, kontinu, terarah kepada tujuan.
3. Karir.  
karir adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah apakah itu berupa mata pencaharian utama ataupun mata pencaharian sampingan.
4. Penyesuaian Diri.  
Penyesuaian Diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan.
5. PT. Mutiara Agam.  
PT. Mutiara Agam merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) dengan produk Tandan Buah Segar (TSB) yang terletak di Jl. Bypass Km 20. Perusahaan ini mampu memberikan lapangan kerja kepada yang berada di sekitar kawasan Kenagarian Tiku V Jorong tersebut. Secara keseluruhan PT. Mutiara Agam memiliki karyawan berjumlah 50 karyawan.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Karya, 2006),37.





### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karyawan dapat melaksanakan pekerjaan sesuai bimbingan.
2. Mengetahui bagaimana penyesuaian Diri Karyawan dengan lingkungan kerja sesuai bimbingan yang ada.

### D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi pembahasan hanya mencakup Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu Apakah ada Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenegarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?.

### F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian.  
 Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenegarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
2. Kegunaan penelitian  
 Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Secara Subjektif : sebagai sarana melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah tentang Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam.
  - b. Secara Praktis : sebagai masukan/sumbangan pemikiran bagi PT. Mutiara Agam.
  - c. Secara Akademis : sebagai bahan masukan bagi pelengkap referensi maupun bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika penulisan

Untuk mendapat kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 6 (enam) bab, di mana sub bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, definisi konseptual, operasional variabel dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi, waktu, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat mengenai PT. Mutiara Agam.

### BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang akan memberikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk membandingkan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, selain itu kajian terdahulu bertujuan untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama atau plagiat. Kajian yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Oki Rakhmat Pri Hastono yang berjudul *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang*, tahun 2015. Yang membahas, Dengan memberikan bimbingan karir secara terus menerus harapan perusahaan akan sesuai yang diharapkan. Dan bimbingan karir juga menentukan jenjang karir karyawan sehingga karyawan dapat merasa dihargai perusahaannya. Terutama karyawan yang masih baru perlu mendapatkan bimbingan dan pelatihan-pelatihan agar kemampuan dan potensi karyawan terus meningkat, dengan begitu karyawan baru bisa lebih termotivasi dalam bekerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan di PT. Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang, untuk mengetahui dan menganalisis faktor penentu keberhasilan dari bimbingan karir untuk peningkatan kinerja karyawan dalam berprestasi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Perbedaan dari penelitian Oki Rakhmat Pri Hastono dengan saya dapat dilihat segi judul. Oki Rakhmat Pri Hastono membahas bagaimana meningkatkan prestasi kerja karyawan sedangkan penelitian saya membahas penyesuaian diri karyawan dan bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dengan metode penelitian kuantitatif.
2. Okta Nuraini yang berjudul *Peran Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Karyawan Kritink Resto*, 2020. Yang membahas, Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di Kritink Resto Kudus, untuk mengetahui evaluasi bimbingan karir dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di Kritink Resto Kudus. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian saya dengan Okta Nuraini dapat dilihat dari segi judul dan penelitian saa membahas bimbingan karir terhadap penyesuaian diri karyawan agar dapat menyesuaikan diri dilingkungan kerja. Okta Nuraini



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Ahmad Fend Wijaya, Al Syakirin Gozaly yang berjudul *Efektivitas Teknik Brainstroming Dalam Mempersiapkan Penyesuaian Diri Karyawan Yang Menghadapi Pra Pensiun Di PT. Data Energy Infomedia (Dei) Unit Kartasura*, 2018. Yang membahas, penelitian tentang efektivitas teknik brainstorming dalam mempersiapkan penyesuaian diri karyawan yang menghadapi pra pensiun. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penelitian Ekspreimen dan menggunakan design one-grup pretest-postest. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa Teknik Brainstroming efektivitas dalam mempersiapkan penyesuaian diri karyawan yang menghadapi pra pensiun di PT. Data Energy Infomedia (DEI) Unit Kartasura dengan pembuktian adanya peningkatan pada skor pretest 121, 8500 dan posttes sebesar 130, 1500. Pada hipotesis diketahui nilai sig 0,000 maka signifikan antara sebelum dan sesudah eksperimen. Dengan kata lain pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Perbedaan penelitian Ahmad fend wijaya, Al Syakirin dapat di lihat dari judul. Penelitian Ahamd fend wijaya membahas tentang teknik dalam mempersiapkan penyesuaian diri menghadapi pensiun sedangkan penelitian saya tidak membahas teknik penyesuaian tetapi membahas bimbingan karir terhadap penyesuaian diri karyawan dengan metode penelitian kuantitatif.
4. Khairulnisa. NIM: 106052001965. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010. *Metode Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Prestasi kkrja Karyawan Di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (Rsko) Jakarta*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatkan prestasi kerja karyawan dan metode-metode yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karir terhadap karyawan dalam meningkatkan prestasi kerjanya. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dan obeservasi yang diperoleh langsung dari sumber yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahawa pelaksana bimbingan karir yang diberikan kepada karyawan dalam meningkatkan prestasi yaitu: dengan bimbingan rutin yang sudah terjadwal, bimbingan secara incidental. Bimbingan karir ini dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penerimaan pegawai sampai pematangan profesi dan metode pada bimbingan rutin. Sedangkan bimbingan bimbingan berkala menggunakan metode diskusi dan bimbingan kelompok. Dan untuk bimbingan incidental dan juga metode kelompok. Hal ini tergantung pada besar atau tidaknya permasalahan yang terjadi. Dan dari kegiatan bimbingan karir yang diberikan kepada karyawan nampaknya berdampak positif





kepada para pasien disana. Dan hal ini berarti dapat dikatakan pelaksanaan bimbingan karir cukup baik dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan RSKO karena tidak lain bimbingan karir ini memang untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien dan perlu ditingkatkan kembali.

Perbedaan penelitian khairulnisa dengan penelitian saya adalah penelitian kahirulnisa membahas tentang Metode Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Prestasi kerja Karyawan Di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (Rsko) Jakarta sedang penelitian saya membahas Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenegarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupten Agam. Penelitian khairulnisa menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian saya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## B. Landasan Teori

### 1. Bimbingan Karir

#### a) Pengertian Bimbingan

Bimbingan berasal dari kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” yang memiliki beberapa arti diantaranya menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, memberikan nasehat, dan ada juga yang menerjemahkannya dengan bantuan atau tuntutan. Secara etimologis bimbingan berarti bantuan atau tuntutan atau pertolongan yang konteksnya sangat psikologis.

Bimbingan menurut Frank Parson adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya.

Sedangkan menurut Prayitno dan Erman Amti bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa yang bertujuan agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Bimbingan merupakan suatu proses berkelanjutan, hal ini mengandung arti bahwa kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan dilakukan secara kebetulan, insidental, sengaja, berencana, kontinu, terarah kepada tujuan.

<sup>2</sup>Prayitno dan Eman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), 99.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan pada individu atau kelompok dengan memberikan pengetahuan tambahan untuk memahami dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh individu atau kelompok tersebut, dengan cara terus menerus dan sistematis.

### b) Pengertian Karir

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.<sup>3</sup> Menurut Prof. Edgar H. Schein dalam artikelnya yang berjudul *Career development: theoretical and practical issues for organizations* yang dirangkum dalam buku *Career planning and development, ILO, Geneva, (1976)* mengemukakan bahwa karir adalah suatu pandangan mengenai tingkat kemajuan yang terbatas pada tingginya gaji/upah yang telah membudaya. Sedangkan menurut Donald E. Super seperti yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Dari beberapa pengertian tentang karir yang telah dikemukakan di atas, dapat diartikan bahwa karir adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah apakah itu berupa mata pencaharian utama ataupun mata pencaharian sampingan.

Pendapat lain seperti yang dikemukakan oleh Ambo Enre Abdullah dijelaskan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dengan masa depannya.

Sedangkan menurut Winkel, bimbingan karir adalah bimbingan yang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>4</sup> Bimbingan karir lebih menitik beratkan pada perencanaan kehidupan yang terlebih dahulu haruslah mempertimbangkan potensi diri yang dimilikinya serta lingkungan sekitar agar mereka memperoleh dan memiliki pandangan yang cukup

<sup>3</sup>Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), 284.

<sup>4</sup>Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), 124.

luas dari pengaruh terhadap peranan positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat.

### c) Prinsip-prinsip Bimbingan Karir

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karir, perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- a) Bimbingan karir merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang, tidak merupakan peristiwa yang terpilah satu sama lain. Dengan demikian, bimbingan karir merupakan rangkaian perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalaninya.
- b) Bimbingan karir diperuntukkan bagi semua individu tanpa kecuali. Namun dalam praktiknya prioritas layanan dapat diberikan terutama bagi mereka yang sangat memerlukan pelayanan. Skala prioritas diberikan dengan mempertimbangkan berat-ringannya masalah dan penting tidaknya masalah untuk segera dipecahkan.
- c) Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian ciri-ciri perkembangan pada fase tertentu hendaknya menjadi dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karir.
- d) Bimbingan karir berdasarkan pada kemampuan individu untuk menentukan pilihannya. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Ini berarti bahwa bimbingan karir tidak sekedar memperhatikan hak individu untuk menentukan dan memutuskan pilihan sendiri, tetapi juga membantu individu untuk mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan/putusan itu secara bertanggung jawab.
- e) Pemilihan dan penyesuaian karir dimulai dengan pengetahuan tentang diri. Hal ini mengandung arti bahwa individu perlu memahami terlebih dahulu kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, nilai-nilai, kebutuhan, hasil kerja/prestasi belajar dan kepribadiannya.
- f) Bimbingan karir membantu individu untuk memahami dunia kerja dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai sisi kehidupannya.



## 2. Penyesuaian Diri

### a. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian adalah kata menunjukkan keakraban, pendekatan dari kesatuan kata. Penyesuaian diri dalam ilmu jiwa adalah proses dinamika yang bertujuan untuk megubah kelakuannya agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dan lingkungannya.

Pengertian penyesuaian diri berasal dari pengertian yang didasarkan pada ilmu Biologi, yaitu dikemukakan oleh Charles Darwin yang terkenal dengan teori evolusi. Ia mengatakan “*genetic Changes can improve the ability of organism to survive, reproduce, and in animals, raise offspring this process is called adaptation*”. Artinya tingkah laku manusia dapat dipandang sebagai reaksi terhadap berbagai tuntutan dan tekanan lingkungan tempat ia hidup, seperti cuaca dan berbagai unsur alamiah lainnya.

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk menyamakan diri dengan harapan kelompok. Individu yang sehat mestinya mampu memahami harapan kelompok tempat individu yang bersangkutan menjadi anggotanya dan melakukan tindakan yang sesuai dengan harapan tersebut.

Menurut Schneiders penyesuaian diri adalah “Kemampuan untuk mengatasi tekanan kebutuhan, frustasi dan kemampuan untuk mengembangkan mekanisme psikologi yang tepat. Sawrey dan Telford mendefinisikan penyesuaian diri sebagai interaksi terus-menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi, dan emosional. Dalam interaksi tersebut baik inividu maupun lingkungan menjadi agen perubahan. Penyusaian dapat didefinisikan sebagai interaksi yang kontiniu dengan diri sendiri dengan orang lain dan dengan dunia. Ketiga faktor ini secara konsisten mempengaruhi seseorang. Hubungan ini bersifat timbal balik”.

Penyesuaian (*adjustment*) dipahami sebagai mengubah lingkungan agar menjadi lebih sesuai dengan diri individu. Pengertian ini lebih menekankan pada perubahan lingkungan yang dilakukan oleh individu sehingga tetap sesuai dengan dirinya. Misalnya pada suhu yang panas, individu lalu memasang kipas angin atau menyalakan air *conditoner* supaya suhu ruangan berubah seperti yang di inginkan.

Penyesuaian diri dalam Islam telah tertuang dalam Alquran surat Al-Isra' ayat 15 :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ﴿٥﴾

Artinya: *Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan kami tidak akan meng'azab sebelum kami mengutus seorang rasul.*<sup>5</sup>

Jadi, kesimpulan ayat di atas adalah menerangkan dan mengingatkan kepada hambaNya yang pertama untuk menyelamatkan dirinya sendiri sesuai dengan hidayah yang telah ditunjukkan oleh Allah Swt, sedangkan yang kedua untuk mengingatkan kepada hamba-Nya bahwa seseorang yang telah melakukan dan memilih jalan yang sesat akan menimbulkan kerugian pada dirinya sendiri. Hal ini terkait dengan penyesuaian diri yang dilakukan oleh manusia, bahwa di manapun dia berada dituntut untuk menyesuaikan diri dengan baik. Sehingga ia mampu memperoleh ketenangan dimasa yang akan datang.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mengacu ke arah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal dari motivasi dan tuntutan eksternal dari realitas. Penyesuaian dapat diartikan atau dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Penyesuaian berarti adaptasi; dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa survive dan memperoleh kesejahteraan jasmani dan rohani, dan dapat.
- 2) Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai koformitas, yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip dan lain-lain.

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. Dari pengertian ini dapat ditarik suatu maksud bahwa penyesuaian diri adalah suatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dan lingkungannya. Individu diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri dengan kehidupan sosial dan mampu memenuhi ekspektasi sosial setaraf dengan usianya.

<sup>5</sup>Zainal Arifin, *Tafsir Inspirasi*, ( Medan: Duta Azhar, 2014), 314.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya pencapaian harmonisasi hubungan antara tuntutan diri dan lingkungan ini akan muncul konflik, tekanan dan frustrasi, dan individu didorong untuk meneliti kemungkinan perilaku yang berbeda guna membebaskan diri dari ketegangan yang dialaminya.

Hal ini membandingkan definisi tentang penyesuaian diri yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan, menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya dan lingkungannya agar tercapai keadaan yang diharapkan individu sendiri.

## b. Teori Penyesuaian Diri

### 1) Teori Carl Rogers Tentang Self

Teoris *self* menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyelidiki gejala-gejala dan membuat konsepsi dari hasil penyelidikan mengenai tingkah laku itu. Jadi, di dalam menunjukkan *self* sebagai proses, itu yang di maksud tidak lain dari pada nama bagi sekelompok proses. Istilah *self* di dalam psikologi mempunyai dua arti yaitu :

- a) Sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, yaitu *self* di sini sebagai objek, karena pengertian itu menunjukkan sikap, perasaan, pengamatan dan penelitian seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai objek.
  - b) Suatu keseluruhan proses psikologis yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri, yaitu *self* di sini sebagai apa yang dipikirkan orang tentang dirinya. Pengertian *self* juga sebagai proses, dalam hal ini *self* itu adalah suatu kesatuan yang terdiri dari proses-proses aktif seperti berfikir, mengingat dan mengamati.
- 2) Self mengandung empat aspek, yaitu :
- a) Bagaimana orang mengamati dirinya sendiri.
  - b) Bagaimana orang berpikir tentang dirinya sendiri.
  - c) Bagaimana orang menilai dirinya sendiri.
  - d) Bagaimana orang berusaha dengan berbagai cara untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.

### c. Ciri-ciri Penyesuaian Diri Yang Efektif

Individu yang mampu menyesuaikan diri dengan baik umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Memiliki Persepsi Yang Akurat Terhadap Realita.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman atau persepsi orang terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Perbedaan persepsi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing orang yang tentunya berbeda dalam menghadapi realita, tapi orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif dalam memahami realita.

- b) Kemampuan Untuk Beradaptasi Dengan Tekanan Atau Stress Dan Kecemasan.

Pada dasarnya setiap orang tidak senang bila mengalami tekanan dan kecemasan. Umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan kecemasan dan menyenangkan pemenuhan kepuasan yang dilakukan dengan segera. Namun orang yang mampu menyesuaikan diri, tidak terlalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Kadang mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan dan kecemasan yang dialami dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama itu diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting sifatnya.

- c) Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya.

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan tersebut lebih mengarah pada apakah individu bisa melihat secara harmonis atau sebaliknya dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan-pertentangan dalam dirinya, ini bisa menjadi indikasi adanya kekurangan dalam penyesuaian diri.

- d) Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan.

Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik di cirikan memiliki kehidupan emosi atau perasaan yang sehat. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut dalam spektrum yang luas, selain itu orang yang memilih kehidupan emosi yang sehat mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realistis dan tetap mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realitas dan tetap di bawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapi.

- e) Relasi Interpersonal Baik.

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Dia mampu bertingkah laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda pula. Dia mampu menikmati, disukai dan respek oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain disuatu sisi tetapi juga mampu memberikan respek dan menyukai orang lain.

**d. Karakteristik Penyesuaian Diri**

Berdasarkan Enungdalam (Nofiana,2010:17) karakteristik penyesuaian diri adalah sebagai berikut ini :

- 1) Mampu dalam mengontrol emosinya sendiri serta memiliki kesabaran dalam menghadapi masalah yang terkaid.
- 2) Mempunyai susunan pertahanan diri yang baik sehingga masalah apapun yang datang tidak akan terasa berat.
- 3) Tidak menonjolkan gangguan frustrasi dalam dirinya.
- 4) Mempunyai pertimbangan yang rasional sehingga segala keputusan yang dia ambil adalah dari pemikiran-pemikiran rasional.
- 5) Dapat belajar dari pengalaman karena dengan pengalaman mentalnnya dapat terlatih dan mampu bertahan.
- 6) Mampu bersikap secara realistik dan objektif sehingga apapun kejadian yang terjadi dipandang sebagai suatu hal yang realistik dan objektif.

**e. Aspek-Aspek Penyusaian Diri**

Pada dasarnya penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Untuk lebih jelasnya kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

**1) Penyesuaian Pribadi**

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Individu tersebut menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, dongkol, kecewa, atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Kehidupan kejiwaannya ditandai dengan tidak adanya kegoncangan atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, rasa cemas, rasa tidak puas, rasa kurang dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya.

**2) Penyesuaian Sosial**

Setiap individu hidup di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat tersebut terdapat proses saling mempengaruhi satu sama lain silih berganti. Dari proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan sejumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi untuk mencapai penyelesaian

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi persoalan-persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat luas. Dalam hal ini individu dan masyarakat sebenarnya sama-sama memberikan dampak bagi komunitas. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara komunitas (masyarakat) diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh sang individu.

Apa yang diserap atau dipelajari individu dalam proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian sosial yang memungkinkan individu untuk mencapai penyesuaian pribadi dan sosial dengan cukup baik. Proses berikutnya yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan. Setiap masyarakat biasanya memiliki aturan yang tersusun dengan sejumlah ketentuan dan norma atau nilai-nilai tertentu yang mengatur hubungan individu dengan kelompok. Dalam proses penyesuaian sosial individu mulai berkenalan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan tersebut lalu mematuhinya sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya dan menjadi pola tingkah laku kelompok.

Kedua hal tersebut merupakan proses pertumbuhan kemampuan individu dalam rangka penyesuaian sosial untuk menahan dan mengendalikan diri. Pertumbuhan kemampuan ketika mengalami proses penyesuaian sosial, berfungsi seperti pengawas yang mengatur kehidupan sosial dan kejiwaan. Hal inilah yang dikatakan Freud sebagai hati nurani (*super ego*), yang berusaha mengendalikan kehidupan individu dari segi penerimaan dan kerelaannya terhadap beberapa pola perilaku yang disukai dan diterima oleh masyarakat, serta menolak dan menjauhi hal-hal yang tidak diterima oleh masyarakat.

Mengenai aspek penyesuaian diri yang sehat adalah apabila individu memiliki empat aspek yaitu :

- 1) Kematangan emosional.

Dalam kematangan emosional individu yang dapat menyesuaikan diri manakala memiliki kehidupan emosional yang



mantap, dapat menyatakan emosinya dengan asertif serta sikap positif dalam menyatakan ekspresi diri.

2) **Kematangan sosial.**

Kemampuan sosial adalah kemampuannya individu melibatkan dirinya dalam komunitas sosial dimana dia berada, kesediaan dalam bekerjasama dan sikap toleransi.

3) **Kemampuan intelektualnya.**

Individu yang memiliki kematangan intelektual akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya karena individu tersebut memiliki wawasan konsep diri, penerimaan diri, dan kepercayaan diri yang memungkinkan individu tersebut dapat melakukan komunikasi interpersonal dalam lingkungan sosialnya.

4) **Tanggung jawab personal.**

Tanggung jawab personal merupakan tanda penyesuaian diri yang baik manakala individu itu dapat menyusun rencana kerja dalam kehidupannya, dan menyelesaikannya dengan baik.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi salah pengertian terhadap jalannya penelitian penulis. Untuk mejaring data-data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah diatas maka, pengaruh bimbingan karir terhadap penyesuaian diri karyawan bisa dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyesuaian diri karyawan apabila memiliki indikator-indikator sebagai berikut :

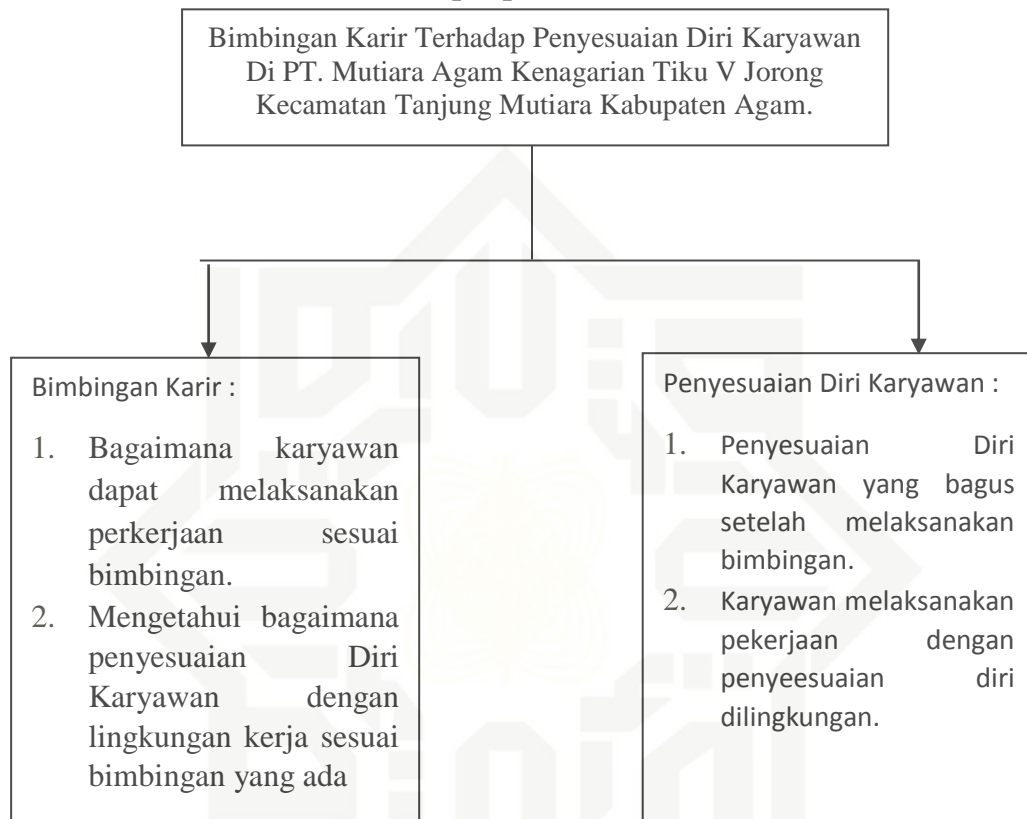
UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan argumen yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; anggapan dasar. Ada dua jenis hipotesis dalam penelitian, yang pertama hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang kedua hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih<sup>6</sup>. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

$H_a$  = Adanya pengaruh antara Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

$H_0$  = Tidak adanya pengaruh antara Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

<sup>6</sup> Arikunto Suhaimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakata: PT RINEKA CIPTA, 2013). 112-113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>7</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupten Agam Jl. Bypass Km 20. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena PT. Mutiara Agam merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) dengan produk Tandan Buah Segar (TSB). Perusahaan ini mampu memberikan lapangan kerja kepada yang berada di sekitar kawasan Kenagarian Tiku V Jorong tersebut.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari bulan Februari 2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>8</sup> Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumberdata yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu karyawan PT. Mutiara Agam yang berjumlah 50 (lima puluh) orang karyawan.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 62.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 108.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup>

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.<sup>11</sup>

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan jumlah populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah karyawan yang bekerja di PT. Mutiara Agam sebanyak 50 Karyawan.

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

### 1. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyesuaian Diri. Penyesuaian Diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan lingkungan.

### 2. Variabel Bebas (*independent variabel*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Karir.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>13</sup> Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), Cet. 32,70.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.* 109.

<sup>11</sup>*Ibid*, 112.

<sup>12</sup>*Ibid*, 147.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.* 136.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.<sup>14</sup>

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>15</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>16</sup> Skala ini berinteraksi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
SL (Selalu)	5
SR (Sering)	4
JR (Jarang)	3
JRS (Jarang Sekali)	2
TP (Tidak Pernah)	1

## 2. Observasi

Observasi dimana penulis melakukan pengamatan dilapangan untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pengamatan dan tinjauan lapangan.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Karir

<sup>14</sup>*Ibid*,138.

<sup>15</sup> S Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 33.

<sup>16</sup>Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2008),25.



sebagai variabel (X) dan Penyesuaian Diri Karyawan (Y). Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

### 1. Uji validasi

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.<sup>17</sup>

Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0 *for windows*. Sedangkan untuk melihat nilai  $r_{\text{tabel}}$  digunakan rumus :

$$dk = n - 2$$

Keterangan:

dk : derajat kebebasan.

N : jumlah sampel.

Dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

- 1) Jika dapat  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan valid).
- 2) Jika dapat  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan tidak valid).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsisten atau hasil. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keandalan kuesioner atau angket.

Angket dapat dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (reliable). Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2003),55.

<sup>18</sup> Arikunto Suhaimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2013). 211



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *cronbach alpha*.<sup>19</sup>

Menurut Sugianto reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki  $\alpha > 0.60$ . Menurut Sugianto, kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai  $\alpha$  yang lebih besar dari 0.6.

Uji reliabilitas digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0 *for windows* dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.06$  maka angket dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.06$  maka angket dinyatakan tidak reliabel

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.<sup>20</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik. Untuk memperoleh gambaran mengenai Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, akan dilakukan pengelolaan data dengan teknik pengelolaan dan menggunakan korelasi untuk menguji hipotesis. Dalam analisis ini penulis dibantu dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23 for Windows*. Adapun metode analisis data digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa cara yakni :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil nilai signifikan dari uji normalitas  $> 0.05$  berarti uji asumsi normalitas terpenuhi.

### 2. Uji Korelasi *Product Moment*

Menurut Suliyanto koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Semakin besar nilai koefisien korelasi, menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel dan sebaliknya.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006),65-71.

<sup>20</sup> Seprin, *Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi smk Ma'Arif Nu 1 Cilongok*.

<sup>21</sup> Suliyanto, *Ekonometika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2011), 16.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis korelasi *Product Moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk mencari korelasi variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23 for Windows*.

Menurut sugiyono untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi digunakan pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:<sup>22</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pedoman interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian**

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Hubungan Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Hubungan Kuat
0,40 – 0,599	Hubungan Sedang
0,20 – 0,399	Hubungan Lemah
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat Lemah

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23.0 for Windows*.<sup>23</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y nya, dan analisis ini untuk menganalisis data karyawan PT. Mutiara Agam. Adapun bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

A = Nilai Konstanta

B = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada variabel independen (X).<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Afabeta, 2016). 184.

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Jakarta : Andi Publisher, 2009), 74.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta), 158.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan/diuji.<sup>25</sup>

Uji hipotesis dalam penelitian ini analisis regresi sederhana. Analisis regresi adalah teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0 *for windows*. Dengan dasar pertimbangan :

Apabila nilai signifikan  $t < 0.05$  artinya terdapat pengaruh signifikan.

Apabila nilai signifikan  $> 0.05$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.



<sup>25</sup> J Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 124.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1V GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### A. Sejarah Perusahaan

PT. Mutiara Agam merupakan salah satu unit usaha PT. Provident Agro Tbk yang didirikan dengan Notaris No. 04 tanggal 01 Desember 1982 dari Notaris Deeje Forida Djanas, SH di Padang kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan No. C1276HT.01.04 Tahun 1991 tanggal 04 Januari 1991 yang dimuat dalam berita Negara RI. No 960-1991.

Loyaliras usaha sebagai PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) didapat berdasarkan SPT Badan Koordinasi Penanaman Modal Negeri dinyatakan sebagai perkebunan Besar Swasta Nasional di peroleh berdasarkan rekomendasi dari departemen pertanian Cq. Direktorat Jenderal Perkebunan No. KB 720/ED371/1288 tanggal 27 Desember 1988.

*Land Clearing* dan pembibitan digiatkan tahun 1994 demikian pula pembangunan prasarana pendukung lainnya. Tanaman pertama sudah mulai digiatkan pada tahun 1985 pada gambut yang cukup basah dan berawa yang memerlukan pengeringan secara efektif.

Berlanjut dengan penanaman kelapa sawit di lapangan, maka pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) di mulai pada akhir bulan Desember 1992 dengan system swakelola. Setelah 22 bulan, pabrik dengan kapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS) per jam diresmikan pada bulan Desember 1994. Di samping modal sertaan dari persero didapat pula fasilitas KLBI melalui Bank Exim Cabang Padang pada tahun 1989.

Sesuai dengan SK HGU No. 14/HGU/1991 tanggal 30 September 1991 dan telah diterbitkan sertifikat HGU oleh Kepala Badan Pertanahan Nasional Pusat, luas lahan yang dimiliki oleh PT. Mutiara Agam adalah seluas 8.625 Ha. Di areal yang hampir seluruhnya merupakan lahan gambut, basah, berawa, dan berpasir, PT. Mutiara Agam telah membuktikan bahwa lahan yang tidak layak di tanam ternyata mampu berpotensi sebagai lahan perkebunan dengan komoditi kelapa sawit.

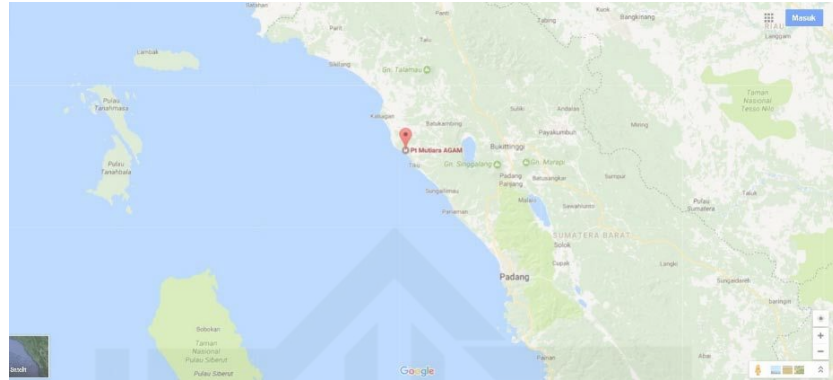
### B. Lokasi Perusahaan

Pabrik Kelapa Sawit PT. Mutiara Agam merupakan salah satu unit usaha dari PT. Provident Agro Tbk yang berada di Nagari Tiku V Jorong, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi perusahaan dapat dilihat pada Gambar 4.1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1. Lokasi PT. Mutiara Agam**

### C. Dampak Sosial, Ekonomi, dan Budaya Terhadap Lingkungan.

PT. Mutiara Agam memiliki dampak positif bagi lingkungan baik dalam bentuk sosial, ekonomi, budaya, serta masyarakat di lingkungan pabrik. Dari segi lingkungan, perusahaan ini merupakan perusahaan yang ramah lingkungan dengan melakukan pengolahan limbah tanpa mencemari lingkungan sekitar pabrik seperti tanah, udara dan sungai. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya dampak negative terhadap lingkungan jika tidak diikuti dengan pengolahan lingkungan yang baik. Upaya tersebut akan terus berlanjut sebagai suatu bagian penting dari operasional perseroan.

Dari segi ekonomi, perusahaan secara langsung maupun tidak langsung telah menciptakan banyak lapangan pekerjaan di sekitar areal perkebunan. Dengan keberadaan perseroan di areal tersebut telah memberikan kontribusi secara langsung terhadap pengembangan prasarana, seperti jalan, parit, fasilitas kamar mandi umum, sekolah, bantuan sembako dan pemberian bibit pohon. Penciptaan lapangan kerja dalam skala besar telah memicu perkembangan di pedesaan melalui system upah, selain itu, pemberian dukungan kepada industri kecil merupakan program pengembangan masyarakat.

Dilihat dari segi sosial dan budaya, perusahaan bertanggung jawab atas sejumlah program kesejahteraan dan pengembangan masyarakat, seperti program pendidikan, kesehatan, kepemudaan, kebudayaan dan olahraga, serta mendukung segala kegiatan yang berhubungan dengan organisasi keagamaan.

Dalam bidang pendidikan, PT. Mutiara Agam menyediakan sarana bagi anak-anak dari karyawannya untuk berangkat dan pulang dari sekolah, selain itu perusahaan juga turut menyumbangkan buku-buku dan peralatan sekolah bagi anak-anak dari masyarakat yang kurang mampu.

Dalam bidang kesehatan, PT. Mutiara Agam ikut melaksanakan program pemeriksaan kesehatan untuk ibu dan anak-anak. Program tersebut dapat berupa pemeriksaan kesehatan ibu-ibu yang melahirkan beserta bayinya, pemeriksaan darah, USG, konsultasi kehamilan, serta pemberian susu dan vitamin.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

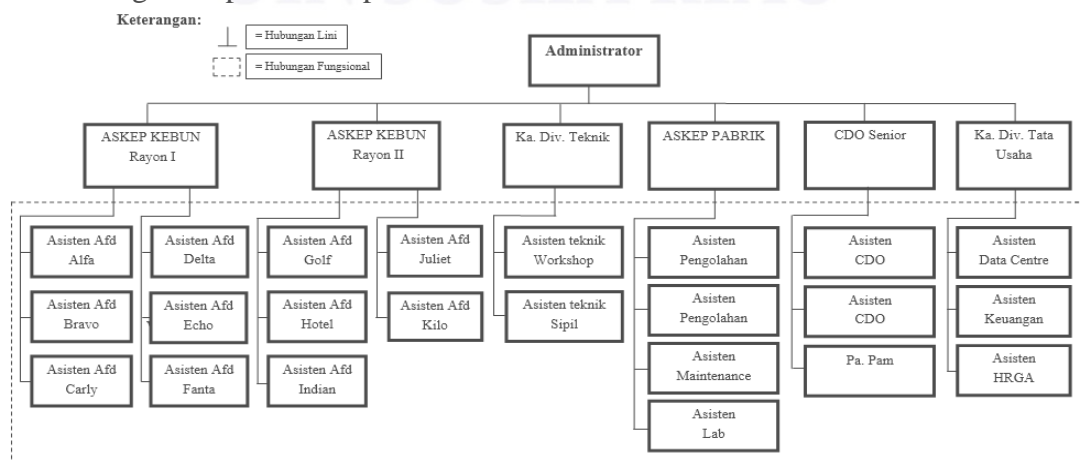
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi merupakan suatu wadah atau media sekelompok orang yang bekerja sama dengan menggunakan dana, alat-alat dan teknologi serta terikat dengan peraturan dan lingkungan tertentu supaya dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Manajemen dan organisasi yang baik akan memberikan pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang seimbang. Dengan mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya maka diharapkan setiap personil akan mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga organisasi dapat berjalan dengan efisien, sistematis, dan terkoordinasi.

Ditinjau dari segi struktur, organisasi merupakan gambaran skematis hubungan-hubungan kerjasama dari orang-orang dalam mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi merupakan gambaran mengenai pembagian tugas serta tanggung jawab kepada individu maupun bagian tertentu dari organisasi, sehingga para pegawai dan karyawan akan mengetahui dengan jelas apa tugasnya dari mana ia mendapatkan perintah dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab.

Bentuk organisasi PT. Mutiara Agam adalah organisasi lini dan fungsional. Struktur organisasi lini adalah suatu struktur organisasi dimana wewenang dan kebijakan pimpinan atau atasan dilimpahkan pada satu-satuan organisasi di bawahnya menurut garis vertical. Misalnya hubungan antar administrator dengan Kepala Kebun, Kepala Teknik, Kepala Pabrik, CDO senior dan Kepala Tata Usaha (KTU). Sedangkan struktur organisasi fungsional adalah struktur organisasi di mana organisasi diatur berdasarkan pengelompokan aktivitas dan tugas yang sama untuk membentuk unit-unit kerja seperti produksi, operasi, pemasaran, keuangan, personalia, dan sebagainya yang memiliki fungsi yang terspesialisasi. Misalnya, hubungan antara asisten tanaman, asisten teknik, asisten pabrik dan antara asisten lainnya. Struktur organisasi yang terdapat di PT. Mutiara Agam dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Mutiara Agam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Uraian Proses

PT. Mutiara Agam selalu mengupayakan pengolahan tandan buah segar (TBS) dengan sangat baik dan efisien untuk memanfaatkan seluruh tandan buah sawit hingga proses akhir produksinya. Pabrik ini memiliki tujuan menghasilkan minyak kelapa sawit yang berkualitas dan juga memanfaatkan sisa ampas tandan buah kelapa sawit menjadi bahan-bahan yang dapat membantu dalam proses produksi pengolahan minyak kelapa sawit hingga membantu dalam pembuatan kompos untuk perkebunan. Kompos berasal dari tandan kosong yang diolah kembali dan dicampur air limbah hasil pengolahan tandan buah segar.

Kapasitas terpasang yang terdapat di PT. Mutiara Agam 30 Ton/Jam. Pengolahan Tanda Buah Segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit dilakukan dengan melalui beberapa tahapan proses stasiunnya. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya.

1. Stasiun Penerimaan Buah (Jembatan Timbang/*Weigh Bridge*).
2. Stasiun *Loading Ramp*.
3. Stasiun Perebusan (*Sterilizer*).
4. Stasiun Pengempa (*Pressing Station*).
5. Stasiun Pemurnian Minyak (*Clarification Station*).
6. Stasiun Pengolahan Inti/Biji (*Kernel Station*).

### 1) Stasiun Penerima TBS (Jembatan Timbang/*Weigh Bridge*).

Truk yang berisi tandan buah segar yang berasal dari kebun diangkut ke pabrik. Tandan buah segar masuk ke pabrik terlebih dahulu di jembatan timbang untuk diketahui berat isi kotor (*bruto*) dan sesudah dibongkar/kosong (*tarra*). Selisih antara bruto dengan tarra adalah jumlah bersih (*netto*) TBS yang diterima PKS.

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tarra}.$$

Pada jembatan timbang PT. Mutiara Agam dilakukan juga penimbangan terhadap pengiriman CPO, inti sawit, janjangan kosong, dan cangkang.

Jembatan timbang juga bertujuan untuk pengawasan pengolahan rendemen, kapasitas oleh pabrik dan sekaligus untuk data produksi tanaman. Seluruh data hasil penimbangan yang diperoleh, dicatat petugas (krani timbang) dalam *Log.Book* untuk didokumentasikan. Krani timbang bertugas mengisi resu timbang dan memberikan laporan kepada krani Laboratorium dan Laporan hasil penerimaan TBS ke kebut/afdeling setiap hari pada saat sore hari. Untuk truk pengantar TBS yang masuk harus melaporkan surat pengantar TBS (PB.25; FM-15-02-/01) dari afdeling kemudian direkap dalam laporan harian/rekapitulasi penerimaan TBS (FM-15-02/06).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Sortasi TBS

Setelah dari penimbangan TBS dibawa untuk disotir mutu hasil panen dari pihak kebun. Karena mutu hasil olah sangat dipengaruhi oleh mutu tandan dan mutu panen. Sortasi TBS dilakukan pada setiap truk yang masuk dari pihak ke III, namun bila hasil panen berasal dari afdeling maka satu truk dapat mewakili setiap hasil panen dari afdeling/kebun. Sortasi buah dilaksanakan sesuai dengan kriteria panen yang terbagi atas beberapa fraksi seperti pada Tabel 4.1.

**Table 4.1.**  
**Kriteria Kematangan TBS untuk Mengetahui Mutu Panen**

Fraksi	Derajat Kematangan	Buah membrondol	Luar	Komposisi Panen Ideal
00	Sangat Mentah	Tidak ada		Tidak boleh ada
0	Mentah	0-12,5%		Tidak boleh ada
1	Kurang Matang	12,5%-25%		Max. 20%
2 dan 3	Matang	25%-75%		Min. 68%
4 dan 5	Lewat Matang	75%-100%	dan buah yang ikut membrondol	Max. 12%

TBS dengan tangkai panjang maksimum 2,5 cm (dari pangkal buah) selebihnya tidak diperoleh lagi. Buah busuk atau tandankosong tidak boleh ada. Apabila ada, maka dihitung persentasenya. Bila sortasi hasil panen dari kebun buah seinduk ditemukan buah mentah fraksi 0 maka dilakukan pemotongan berat timbangan/penalty seperti rumus berikut ini :

$Penalty = \{ \text{jumlah Tros Buah (mentah/sakit/busuk)} \times \text{berat Tros rata-rata} \} + \text{berat samapah.}$

Hasil panen dari pihak ke III yang disortasi, fraksi 00, tandan kosong, buah busuk dan buah sakit dipisahkan dan dimasukkan kembali ke truk untuk ditimbang kembali sebagai *tarra*. Untuk buah dengan derajat kematangan sangat mentah (fraksi 00), sampah, tandan kosong, buah busuk dan buah sakit yang terkena *penalty*, dipisahkan untuk di musnahkan kemudian dibuat berita acara untuk laporan ketidaksesuaian TBS yang dipanen ke Asisten Afdeling yang mengirim atau yang mewakilinya. Hasil sortasi panen digunakan untuk menghitung rendemen distribusi tiap afdeling pemasok dan membuat analisa tandan untuk setiap fraksi, tahun tanam dan setiap afdeling/kebun.

## 3) Stasiun Loading Ramp

TBS dibawa ke lantai *Loading Ramp* dan dituang ketiap pintu (*bays*) Loading Ramp (10 pintu). Adapun kapasitas pintu (*bays*) yaitu :  $10 \text{ bays} \times 12,5 \text{ ton} = 125 \text{ ton}$ . PT. Mutiara Agam memiliki 2 unit *Loading*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ramp* yang saling berseberangan. TBS yang akan diproses dimasukan ke lori, setiap pintu dibukan dengan system hidrolik. Satu pintu lori memiliki muatan sebesar 3,5 ton TBS. fungsi *Loading Ramp* antara lain :

1. Tempat menampung TBS dari kebun sebelum diolah.
2. Mempermudah pemasukan ke lori.

Lori merupakan wadah untuk merebus TBS dengan jumlah yang mencukupi merupakan persyaratan agar kapasitas rebusan sesuai yang diharapkan proses pemindahan jalur lori menuju stasuin perebusan (*sterilizer*) menggunakan *transfer carriage* yang digerakkan oleh operator mesin *transfer carriage*. Sedangkan untuk menarik lori digunakan capstand. Pada PT. Mutiara Agam terdapat 1 unit *transfer carriage* yang memuat 3 lori.

#### 4) Stasiun Perebusan/*Sterilizer*

Langkah utama yang menentukan mutu/kualitas minyak dan keberhasilan proses selanjutnya adalah pada perlakuan di stasiun perebusan, dimana TBS dimasukkan dalam sebuah tabung silinder/bejana uap bertekanan 2,8 – 3,0 Kg/cm<sup>2</sup> dan temperature 120<sup>0</sup>C – 130<sup>0</sup>C yang di injeksi dari BPV untuk mencapai suatu kondisi tertentu pada buah.

Di PT. Mutiara Agam terdapat 3 unit *sterilizer*, yang berkapasitas masing-masing 6 lori/1 unit *sterilizer*. Dengan sisem penginjeksian dan pembuangan *steam* diatur secara otomatis. Waktu yang digunakan untuk sterilisasi adalah sekitar 90 – 110 manit dan mengalami tiga puncak (*Triple Peak*).

#### 5) Stasiun *Thresher*

*Hoisting Crane* adalah alat untuk mengangkat dan menurunkan lori serta menuangkan isi lori ke *Auto Feeder*. PT. Mutiara Agam memiliki 2 unit *Hoisting Crane*, sedangkan 1 unit *Hoisting Crane* berfungsi sebagai cadangan dengan kapasitas 5,5 ton. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengoperasian *Hoisting Crane*, antara lain :

1. Kontinitas pengumpanan.
2. Ketebalan lapis buah pada *Bunch Feeder*.
3. Pengangkatan lori, penuangan ke *Bunch Feeder* dan perletakkan kembali lori ke rel.

*Auto feeder* ini berfungsi untuk menampung, serta mengatur pemasakan buah kedalam alat (*thresher/stripper drum*) dalam *thresher*. Buah yang masih melekat pada tandan akan lepas dan dipisahkan dengan menggunakan prinsip bantingan. Alat penebah ini berupa drum yang terpasang secara horizontal dan berputar dengan kecepatan  $\pm 23$  rpm. Akibat berputaran drum, tandan bergerak ke atas searah dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perputarannya. Kemudian tandan akan jatuh terbanting sehingga buah atau brondolan terlepas dari tandannya. Keberhasilan perebusan jika tidak didukung pemipilan yang baik maka kehilangan minyak akan tinggi. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemipilan yang lebih sempurna dan keberhasilan pemipilan juga tergantung pada proses perebusan.

## 6) Stasiun Press

Pada Stasiun ini terjadi proses pemisahan daging buah (*Mescrap*) dengan biji (*Nut*) dan proses pengambilan minyak dari daging buah.

### 1. *Digester*

*Digester* adalah ketel tegak yang mempunyai dinding rangkap, yang dilengkapi dengan pisau-pisau pengaduk. Dimana jumlah pisau pengaduk dalam 1 unit. *Digester* terdiri dari 4 pasang pisau pengaduk yang bertingkat dan 1 pasang pisau pelempar. Posisi pisau tersebut ini di buat antara pasangan yang satu dengan yang lainnya agar daya adukan cukup dan sempurna.

Dalam proses *digester* terdapat pisau-pisau (*striling arm*), pisau teratas yang digunakan untuk mengaduk dan melumat. Pisau yang saling bawah (*striling arm holiont*) yang berfungsi juga untuk mendorong TBS sampai keluar.

- a. Melumatkan daging buah.
- b. Memisahkan daging buah dengan biji.
- c. Mempersiapkan *Feeding* proses.
- d. Menaikkan temperature.
- e. Meniriskan minyak.
- f. Mengurangi biji pecah.

### 2. Mesin *Screw Press* (Pengempaan).

*Screw press* berfungsi untuk mengeluarkan atau memeras minyak dari daging buah dengan cara dipress sehingga menghasilkan minyak kasar dan *fibre* (serabut). Alat ini terdiri dari sebuah silinder yang berlubang-lubang dan didalamnya terdapat ulir (*srew*). *Pressi* yang digunakan PT. Mutiara Agam berjumlah 4 buah *Screw press* dengan type *Twin Screw Press* (Merk Laju, type LP 10-12) dengan kapasitas @10-12 ton/jam. *Screw* berputar pada suatu cone yang berlubang-lubang sebagai tempat keluarnya minyak. Pada saat TBS berada pada talang menuju *screw press*, TBS disiram dengan air delusi yang berfungsi untuk mempermudah proses pemisahan minyak dan air. Jika air delusi terlalu sedikit, minyak yang dihasilkan lebih murni dengan losses yang tinggi dimana temperature air delusi harus dijaga 950C.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terdapat hasil yang signifikan antara variabel Bimbingan Karir (X) dengan variabel Penyesuaian Diri Karyawan (Y). Dalam uji Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan didapatkan nilai signifikan 0.00 yang berarti  $0.00 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan karir dan Penyesuaian Diri Karyawan Di PT. Mutiara Agam Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Yang artinya semakin tinggi tingkat Bimbingan Karir maka tingkat Penyesuaian Diri Karyawan akan tinggi pula. Maka dengan ini dinyatakan bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan diatas dalam penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa rekomendasi :

1. PT. Mutiara Agam  
Kepada organisasi PT. Mutiara Agam agar lebih meningkatkan Bimbingan Karir, karena Bimbingan Karir memiliki pengaruh kepada Penyesuaian Diri Karyawan. Penyesuaian Diri Karyawan diperlukan untuk mengetahui seberapa kemampuan karyawan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat kerja. Cara meningkatkan Bimbingan Karir dapat dilakukan lebih mempercayai kemampuan yang dimiliki karyawan dan percaya bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.
2. Peneliti selanjutnya.  
Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lanjutan terhadap permasalahan Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan. Dan dapat meneliti di luar variabel yang sudah diteliti ini agar menemukan hasil yang bervariasi tentang apa saja pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Penyesuaian Diri Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Eman dan Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Tafsir Inspirasi*. Medan: Duta Azhar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan, Bungin. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Fahmi, Musthafa. 1983. *Penyesuaian Diri Lapangan Implementasi dan Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI, Cet. 32.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Jakarta : Andi Publisher.
- Rahmad. 2013. *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia.
- Septrin, Atik Tyas. 2015. *Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi Smk Ma' Arif Nu 1 Cilogok*. Tesis. Universitas Negeri Semarang, 177. <https://eprints.uny.ac.id/37518/1/SAFETYOPambudi-08520241009.pdf>.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugianto. Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka A. Kadir.
- Suliyanto. 2016. *Ekonometika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tika, Pabandu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Widoyoko, S Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Winkel. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* Jakarta: PT. Gramedia





# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I  
Instrument Penelitian

Bimbingan Karir

No	xp1	xp2	xp3	xp4	xp5	xp6	xp7	xp8	xp9	xp10	Total_X
1	2	2	5	2	2	5	5	5	5	5	38
2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	34
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	1	1	4	5	5	4	4	36
7	5	4	5	2	1	4	5	4	4	4	38
8	4	5	5	3	1	5	4	4	4	5	40
9	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	42
10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
11	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	35
12	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	35
13	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	35
14	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	34
15	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	33
16	4	5	5	1	2	3	4	4	4	4	36
17	4	5	5	2	2	5	4	4	4	5	40
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
21	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	43
22	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	42





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
12	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
13	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
14	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5
15	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5
16	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
17	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
19	4	4	4	4	5	3	3		5	5	4	5
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
22	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
23	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
28	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
33	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
35	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4
36	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2
37	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
38	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
42	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5
44	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5

<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>47</b>	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4
<b>48</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5
<b>49</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
<b>50</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yp13	yp14	yp15	yp16	yp17	yp18	yp19	yp20	yp21	yp22	yp23
4	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	1	4	4	2	5	5	4	4	4
4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4
5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	1	2	4	1	5	5	5	5	5
5	4	1	3	4	1	5	5	5	4	4
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4
2	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4
2	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4
3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	5
3	3	2	3	3	2	5	4	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	3	3	4	4
3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
3	4	2	3	3	2	5	3	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4
4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4
4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2
4	4	1	4	4	1	2	5	4	4	5



4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	2	5	5	4	5	5	4	1	5
4	4	1	4	4	3	5	5	5	5	5
5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
3	4	1	3	3	2	5	3	4	4	4
3	4	2	3	3	2	5	3	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	4	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	3	3	4	4
<b>yp24</b>	<b>yp25</b>	<b>yp26</b>	<b>yp27</b>	<b>yp28</b>	<b>yp29</b>	<b>yp30</b>	<b>Total_Y</b>			
2	5	1	1	4	5	5	125			
3	4	3	3	4	4	4	114			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	4	4	2	4	4	4	104
4	5	4	5	4	5	4	139
1	4	1	1	4	4	4	108
3	4	3	3	4	4	4	111
3	4	3	2	4	4	4	114
2	5	1	2	4	5	5	127
1	5	2	1	3	5	1	112
3	4	3	3	3	4	4	113
2	5	5	2	4	5	5	126
2	5	5	2	4	5	5	124
2	5	5	2	4	5	5	124
2	5	2	2	3	5	5	105
2	5	3	2	4	4	5	109
2	5	3	3	3	4	4	115
2	5	3	3	5	5	5	119
2	5	2	2	4	5	5	116
2	5	2	2	4	4	4	108
3	4	3	3	3	4	3	111
3	4	3	3	3	5	5	120
3	4	1	4	5	5	4	129
3	4	4	3	3	4	5	133
2	4	1	2	4	4	1	108
2	4	2	2	4	4	4	106
3	4	3	3	4	4	2	107
3	5	3	3	4	5	3	133
3	4	3	3	4	4	4	114
3	5	2	3	4	5	2	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	2	2	3	4	4	104
1	4	2	2	3	4	4	106
1	4	2	2	3	4	4	106
2	5	3	2	3	4	4	125
2	5	3	4	3	3	1	111
3	4	3	2	4	4	2	112
2	2	2	2	2	4	1	80
1	4	4	1	4	5	1	115
1	4	2	1	4	4	4	108
2	4	2	2	4	5	4	124
3	4	3	4	4	4	4	115
2	4	3	2	4	5	4	113
1	5	4	4	4	4	4	127
1	5	1	1	4	5	5	118
3	5	3	3	4	4	5	133
2	5	2	2	4	5	5	117
1	4	2	2	3	4	4	106
3	4	2	2	4	5	5	109
2	5	2	2	3	4	4	107
2	5	2	2	3	4	4	113
2	5	2	3	4	4	4	113

Lampiran II  
Uji Validasi

Bimbingan Karir  
Correlations

		xp 1	xp 2	xp xp3	xp 4	xp 5	xp 6	xp 7	xp 8	xp 9	xp 10	Bim bing an Karir (X)
xp1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.68 2** ,00 0 50	.46 4** ,00 1 50	.22 2 ,12 2 50	.47 1** ,00 1 50	.25 6 ,07 3 50	.46 1** ,00 1 50	.42 0** ,00 2 50	.43 9** ,00 1 50	.40 4** ,00 4 50	.695* * ,000 50
xp2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.68 2** ,00 0 50	1 9** ,00 1 50	.46 6* ,03 7 50	.29 6* ,00 4 50	.40 0** ,12 6 50	.21 9 ,00 5 50	.47 9** ,00 4 50	.39 4** ,01 4 50	.34 4* ,00 6 50	.38 6** ,00 6 50	.671* * ,000 50
xp3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.46 4** ,00 1 50	.46 9** ,00 1 50	1 3 ,12 0 50	.22 3* ,03 9 50	.29 1** ,00 1 50	.45 8** ,00 1 50	.45 4** ,00 2 50	.43 5* ,01 1 50	.35 7** ,00 0 50	.52 7** ,00 0 50	.682* * ,000 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

xp4	Pearson	.22	.29	.22		.34	.33	.30	.31	.16	.31	.513*
	Correlation	2	6*	3	1	2*	3*	1*	3*	7	3*	*
	Sig. (2-tailed)	.12	.03	.12		.01	.01	.03	.02	.24	.02	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
xp5	Pearson	.47	.40	.29	.34		.41	.50	.34	.41	.40	.684*
	Correlation	1**	0**	3*	2*	1	1**	6**	1*	1**	0**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.03	.01		.00	.00	.01	.00	.00	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
xp6	Pearson	.25	.21	.45	.33	.41		.60	.47	.16	.47	.661*
	Correlation	6	9	1**	3*	1**	1	0**	6**	7	6**	*
	Sig. (2-tailed)	.07	.12	.00	.01	.00		.00	.00	.24	.00	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
xp7	Pearson	.46	.47	.45	.30	.50	.60		.56	.49	.62	.809*
	Correlation	1**	9**	8**	1*	6**	0**	1	0**	3**	0**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.03	.00	.00		.00	.00	.00	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
xp8	Pearson	.42	.39	.43	.31	.34	.47	.56		.38	.54	.716*
	Correlation	0**	4**	4**	3*	1*	6**	0**	1	6**	1**	*
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.02	.01	.00	.00		.00	.00	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

xp9	Pearson	.43	.34	.35	.16	.41	.16	.49	.38	1	.44	.616*
	Correlation	9**	4*	5*	7	1**	7	3**	6**		9**	*
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.011	.247	.003	.247	.000	.006		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
xp10	Pearson	.40	.38	.52	.31	.40	.47	.62	.54	.44	1	.754*
	Correlation	4**	6**	7**	3*	0**	6**	0**	1**	9**		*
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.000	.027	.004	.000	.000	.000	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Bim bing an Karir (X)	Pearson	.69	.67	.68	.51	.68	.66	.80	.71	.61	.75	1
	Correlation	5**	1**	2**	3**	4**	1**	9**	6**	6**	4**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penyesuaian Diri

Correlations

	yp1	yp2	yp3	yp4	yp5	yp6	yp7	yp8	yp9	yp10	yp11	yp12	yp13	yp14	yp15	yp16	yp17	yp18	yp19	yp20	yp21	yp22	yp23	yp24	yp25	yp26	yp27	yp28	yp29	yp30	Penyesuaian Diri Karyawan(Y)							
yp1																																						
yp2	.476**																																					
yp3	.403**	.405**																																				
yp4	.316*	.643**	.643**																																			
yp5		.370**	.658**	.643**																																		
yp6		.305*	.660**	.658**	.643**																																	
yp7		.318*	.568**	.660**	.658**	.643**																																
yp8		.205	.503**	.503**	.513**	.503**	.513**																															
yp9		.274	.513**	.513**	.513**	.513**	.513**	.513**																														
yp10		.310*	.536**	.536**	.536**	.536**	.536**	.536**	.536**																													
yp11		.391**	.391**	.391**	.391**	.391**	.391**	.391**	.391**	.391**																												
yp12		.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**	.911**																											
yp13		.403**	.403**	.403**	.403**	.403**	.403**	.403**	.403**	.403**	.403**	.403**																										
yp14		.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*	.285*																									
yp15		.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*	.257*																								
yp16		.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*	.287*																							
yp17		.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**	.386**																						
yp18		.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132	.132																					
yp19		.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*																				
yp20		.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*	.321*																			
yp21		.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*	.312*																		
yp22		.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*	.340*																	
yp23		.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239	.239																
yp24		.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264	.264															
yp25		.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**	.381**															
yp26		.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103															
yp27		.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141														
yp28		.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*	.339*														
yp29		.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**	.370**													
yp30		.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**	.510**												
Penyesuaian Diri Karyawan(Y)		.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**	.506**		



yp9	Pearson Correlation	.367**	.274	.513**	.429**	.740**	.678**	.522**	.668**	1	.639**	.356*	.325*	.380**	.368**	.511**	.496**	.515**	.491**	.867**	.560**	.491**	.479**	.352*	.455**	.690**	.219	.284*	.537**	.567**	.729**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.009	.054	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.021	.007	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.001	.000	.127	.045	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
yp10	Pearson Correlation	.323*	.310*	.536**	.453**	.637**	.683**	.550**	.581**	1	.304*	.394**	.423**	.390**	.467**	.457**	.515**	.373**	.545**	.759**	.394**	.400**	.524**	.233	.659**	.282*	.338*	.280*	.609**	.615**	.723**	
	Sig. (2-tailed)	.022	.029	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.005	.002	.005	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.005	.004	.000	.104	.000	.048	.016	.049	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
yp11	Pearson Correlation	.911**	.391**	.310*	.241	.385**	.297*	.298*	.245	.356*	.304*	1	.424**	.276	.198	.257	.191	.302*	.170	.339*	.180	.189	.207	.036	.306*	.257	.063	.402**	.337*	.456**	.482**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.029	.092	.006	.036	.036	.086	.011	.032	.002	.002	.052	.167	.072	.183	.033	.237	.016	.219	.189	.150	.806	.032	.031	.071	.666	.004	.017	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
yp12	Pearson Correlation	.484**	.911**	.359*	.342*	.380**	.361**	.379**	.284*	.325*	.394**	.424**	1	.300*	.267	.095	.121	.369**	.084	.354*	.269	.372**	.348*	.229	.206	.450**	-.125	-.030	.140	.369**	.352*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.015	.006	.017	.007	.046	.021	.005	.002	.000	.000	.034	.061	.511	.401	.008	.564	.019	.059	.008	.013	.110	.151	.001	.387	.835	.331	.008	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
yp13	Pearson	.326*	.403**	.863**	.537**	.593**	.621**	.564**	.350*	.380**	.423**	.276	.300*	1	.531**	.590**	.707**	.650**	.533**	.447**	.644**	.517**	.509**	.346*	.326*	.516**	.326*	.310*	.423**	.681**	.636**	.755**





Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap variabel terikat. Untuk itu, penulis menggunakan analisis jalur. Analisis jalur adalah salah satu jenis analisis jalur yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis jalur adalah salah satu jenis analisis jalur yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis jalur adalah salah satu jenis analisis jalur yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif.

yp 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.180	.287*	.589**	.466**	.588**	.792**	.547**	.289*	.496**	.457**	.191	.121	.707**	.537**	.712**	1	.592**	.528**	.628**	.709**	.404**	.306*	.313*	.462**	.404**	.434**	.497**	.358*	.560**	.578**	.732**
yp 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.316*	.386**	.598**	.583**	.516**	.622**	.941**	.528**	.515**	.515**	.302*	.369**	.650**	.562**	.467**	.592**	1	.586**	.626**	.641**	.559**	.412**	.394**	.318*	.527**	.268*	.337*	.280*	.635**	.628**	.775**
yp 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.145	.132	.424**	.345*	.478**	.414**	.586**	.755**	.491**	.373**	.170	.084	.533**	.428**	.560**	.528**	.586**	1	.552**	.488**	.569**	.457**	.382**	.515**	.469**	.349*	.358*	.462**	.632**	.558**	.684**
yp 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.378**	.339*	.439**	.422**	.673**	.655**	.643**	.520**	.867**	.545**	.339*	.354*	.447**	.454**	.524**	.628**	.626**	.552**	1	.572**	.460**	.432**	.326*	.474**	.646**	.221	.364**	.490**	.586**	.698**	.780**
yp 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.268	.321*	.628**	.494**	.659**	.716**	.575**	.411**	.560**	.759**	.180	.269	.644**	.493**	.556**	.709**	.641**	.488**	.572**	1	.500**	.435**	.527**	.184	.504**	.233	.408**	.220	.627**	.643**	.751**

yp 21	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.214	.312*	.513**	.339*	.594**	.555**	.525**	.611**	.491**	.394**	.189	.372**	.517**	.327*	.404**	.404**	.559**	.569**	.460**	.500**	1	.457**	.409**	.358*	.502**	.073	.096	.330*	.661**	.626**	.655**
yp 22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.331*	.340*	.525**	.439**	.475**	.390**	.364**	.482**	.479**	.400**	.207	.348*	.509**	.406**	.284*	.306*	.412**	.457**	.432**	.435**	.457**	1	.626**	.423**	.543**	.110	.297*	.452**	.590**	.545**	.635**
yp 23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.162	.239	.403**	.443**	.468**	.351*	.352*	.368**	.352*	.524**	.036	.229	.346*	.421**	.280*	.313*	.394**	.382**	.326*	.527**	.409**	.626**	1	.241	.471**	.160	.315*	.132	.466**	.474**	.544**
yp 24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.172	.264	.219	.207	.398**	.367**	.329*	.345*	.455**	.233	.304*	.206	.326*	.297*	.518**	.462**	.318*	.515**	.474**	.184	.358*	.423**	.241	1	.416**	.565**	.549**	.580**	.355*	.468**	.573**
yp 25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.334*	.381**	.588**	.587**	.599**	.587**	.518**	.589**	.690**	.659**	.306*	.450**	.516**	.550**	.389**	.404**	.527**	.469**	.646**	.504**	.502**	.543**	.471**	.416**	1	.322*	.367**	.553**	.603**	.751**	.778**

yp 26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.10 9	-.00 3	.19 1	.25 5	.21 6	.27 8	.19 9	.16 3	.21 9	.28 2*	.25 7	-.12 5	.32 6*	.27 9*	.43 7**	.43 4**	.26 8	.34 9*	.22 1	.23 3	.07 3	.11 0	.16 0	.56 5**	.32 2*	1	.59 5**	.48 2**	.27 3	.43 2**	.42 9**
yp 27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.01 3	.10 6	.24 2	.38 5**	.37 4**	.29 3*	.31 8*	.15 1	.28 4*	.33 8*	.06 3	-.03 0	.31 0*	.45 4**	.58 3**	.49 7**	.33 7*	.35 8*	.36 4**	.40 8**	.09 6	.29 7*	.31 5*	.54 9**	.36 7**	.59 5**	1	.40 8**	.26 5	.45 1**	.50 7**
yp 28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.32 3*	.14 1	.35 0*	.34 3*	.52 6**	.40 9**	.26 5	.44 1**	.53 7**	.28 0*	.40 2**	.14 0	.42 3**	.32 9*	.45 5**	.35 8*	.28 0*	.46 2**	.49 0**	.22 0	.33 0*	.45 2**	.13 2	.58 0**	.55 3**	.48 2**	.40 8**	1	.50 2**	.56 5**	.60 2**
yp 29	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.37 3**	.33 9*	.64 4**	.50 1**	.72 3**	.67 0**	.60 5**	.62 5**	.56 7**	.60 9**	.33 7*	.36 9**	.68 1**	.47 8**	.60 9**	.56 0**	.63 5**	.63 2**	.58 6**	.62 7**	.66 1**	.59 0**	.46 6**	.35 5*	.60 3**	.27 3	.26 5	.50 2**	1	.72 1**	.81 6**
yp 30	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.51 0**	.37 0**	.67 4**	.60 1**	.74 6**	.64 1**	.58 2**	.54 9**	.72 9**	.61 5**	.45 6**	.35 2*	.63 6**	.58 1**	.58 6**	.57 8**	.62 8**	.55 8**	.69 8**	.64 3**	.62 6**	.54 5**	.47 4**	.46 8**	.75 1**	.43 2**	.45 1**	.56 5**	.72 1**	1	.87 8**





### Lampiran III Uji Reliabel

#### Bimbingan Karir Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	10

#### Penyesuaian Diri Karyawan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	30

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Bimbingan Karir(X)	Penyesuaian Karyawan(Y)	Diri
N	50	50	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30,8200	104,7200
	Std. Deviation	7,10185	21,26225
	Most Extreme Absolute Differences	,086	,085
	Positive	,086	,085
	Negative	-,073	-,076
Test Statistic	,086	,085	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran V  
Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri Karyawan(Y) * Bimbingan Karir(X)	Between Groups	(Combined)	17520,963	23	761,781	4,277	,000
		Linearity	15717,456	1	15717,456	88,241	,000
		Deviation from Linearity	1803,507	22	81,978	,460	,966
	Within Groups		4631,117	26	178,120		
Total			22152,080	49			

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI  
Uji Hipotesis  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.996	7.362		3.667	.001		
Bimbingan Karir(X)	2.522	.233	.842	10.828	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Karyawan(Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VII  
Tabulasi

Bimbingan Karir

No	xp1	xp2	xp3	xp4	xp5	xp6	xp7	xp8	xp9	xp10	Total_X
1	2	2	5	2	2	5	5	5	5	5	38
2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	34
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	1	1	4	5	5	4	4	36
7	5	4	5	2	1	4	5	4	4	4	38
8	4	5	5	3	1	5	4	4	4	5	40
9	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	42
10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
11	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	35
12	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	35
13	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	35
14	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	34
15	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	33
16	4	5	5	1	2	3	4	4	4	4	36
17	4	5	5	2	2	5	4	4	4	5	40
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
21	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	43
22	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	42
23	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22

24	3	5	4	2	1	4	4	4	4	4	35
25	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	34
26	4	4	4	1	1	4	5	5	4	4	36
27	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	45
28	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	39
30	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
31	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
32	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
33	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	42
34	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	47
35	4	4	4	2	1	5	4	4	4	5	37
36	2	4	2	3	1	4	4	4	3	4	31
37	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	41
38	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	34
39	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
40	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	33
41	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	34
42	4	4	4	3	2	4	5	5	5	5	41
43	5	5	5	2	1	4	4	4	4	5	39
44	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	45
45	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
46	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
47	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36
48	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	30
49	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	35
50	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian Diri

No	yp1	yp2	yp3	yp4	yp5	yp6	yp7	yp8	yp9	yp10	yp11	yp12
1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
12	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
13	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
14	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5
15	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5
16	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
17	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
19	4	4	4	4	5	3	3		5	5	4	5
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
22	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
23	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
28	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
33	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
35	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4
36	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2
37	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
38	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
42	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5
44	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4
48	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5
49	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
50	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
<b>yp13</b>	<b>yp14</b>	<b>yp15</b>	<b>yp16</b>	<b>yp17</b>	<b>yp18</b>	<b>yp19</b>	<b>yp20</b>	<b>yp21</b>	<b>yp22</b>	<b>yp23</b>		
4	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5		



4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	1	4	4	2	5	5	4	4	4
4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4
5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	1	2	4	1	5	5	5	5	5
5	4	1	3	4	1	5	5	5	4	4
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4
2	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4
2	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4
3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	5
3	3	2	3	3	2	5	4	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	3	3	4	4
3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
3	4	2	3	3	2	5	3	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4
4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4
4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2
4	4	1	4	4	1	2	5	4	4	5
4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	2	5	5	4	5	5	4	1	5
4	4	1	4	4	3	5	5	5	5	5
5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
3	4	1	3	3	2	5	3	4	4	4
3	4	2	3	3	2	5	3	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	4	4	4	4
3	4	2	3	4	2	5	3	3	4	4
<b>yp24</b>	<b>yp25</b>	<b>yp26</b>	<b>yp27</b>	<b>yp28</b>	<b>yp29</b>	<b>yp30</b>	<b>Total_Y</b>			
2	5	1	1	4	5	5	125			
3	4	3	3	4	4	4	114			
2	4	4	2	4	4	4	104			
4	5	4	5	4	5	4	139			

1	4	1	1	4	4	4	108
3	4	3	3	4	4	4	111
3	4	3	2	4	4	4	114
2	5	1	2	4	5	5	127
1	5	2	1	3	5	1	112
3	4	3	3	3	4	4	113
2	5	5	2	4	5	5	126
2	5	5	2	4	5	5	124
2	5	5	2	4	5	5	124
2	5	2	2	3	5	5	105
2	5	3	2	4	4	5	109
2	5	3	3	3	4	4	115
2	5	3	3	5	5	5	119
2	5	2	2	4	5	5	116
2	5	2	2	4	4	4	108
3	4	3	3	3	4	3	111
3	4	3	3	3	5	5	120
3	4	1	4	5	5	4	129
3	4	4	3	3	4	5	133
2	4	1	2	4	4	1	108
2	4	2	2	4	4	4	106
3	4	3	3	4	4	2	107
3	5	3	3	4	5	3	133
3	4	3	3	4	4	4	114
3	5	2	3	4	5	2	118
1	2	2	2	3	4	4	104
1	4	2	2	3	4	4	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	4	2	2	3	4	4	106
2	5	3	2	3	4	4	125
2	5	3	4	3	3	1	111
3	4	3	2	4	4	2	112
2	2	2	2	2	4	1	80
1	4	4	1	4	5	1	115
1	4	2	1	4	4	4	108
2	4	2	2	4	5	4	124
3	4	3	4	4	4	4	115
2	4	3	2	4	5	4	113
1	5	4	4	4	4	4	127
1	5	1	1	4	5	5	118
3	5	3	3	4	4	5	133
2	5	2	2	4	5	5	117
1	4	2	2	3	4	4	106
3	4	2	2	4	5	5	109
2	5	2	2	3	4	4	107
2	5	2	2	3	4	4	113
2	5	2	3	4	4	4	113

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



RANI SELPIA SRIDEVI, Dilahirkan di Pasir Tiku Kabupaten Agam Kecamatan Tanjung Mutiara pada hari Kamis tanggal 29 April 1999. Anak ke tiga dari 5 saudara pasangan dari Agustiar dan Roswita Dewi. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD N 25 Pasir Tiku Kecamatan Tanjung tamat pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTsN Kecamatan Tanjung Mutiara tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.